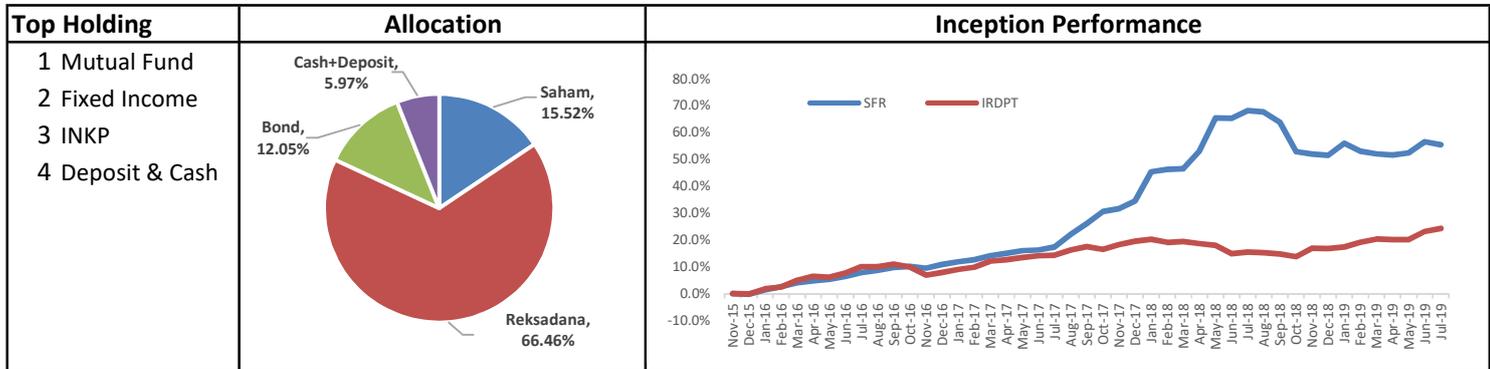


NAB/UNIT	1,554.70	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		SFR	32.4%	-7.5%	-0.7%	2.7%	55.5%
		Benchmark	8.7%	7.6%	1.0%	6.4%	24.3%



Tanggal Perdana

25-Nov-15

*Jenis Unit link
Pendapatan Tetap*

*Dana Kelolaan
15,292,112,546,207*

*Total Unit
9,836,038,729*

*Profil Resiko
Konservatif*

*Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190*

REVIEW MARKET

Pada bulan Juli 2019, isu seputar perang dagang AS - Tiongkok, penurunan suku bunga 7 Days Reverse Rate BI, penurunan suku bunga FFR dan rilis kinerja emiten-emiten, mendominasi pasar saham dan pasar surat utang domestik. Indeks Reksadana Pendapatan Tetap (IRDPT) ditutup naik 0,96% pada akhir Juli, ditutup pada level 3.808,64. Selama bulan Juli investor asing menambah kepemilikan sebesar Rp. 24,3 Triliun pada SUN dan SBSN atau 2,46% dari bulan sebelumnya menjadi 39,26% porsi kepemilikan di SBN. Investor asing memiliki Rp. 1.013,04 T sampai dengan bulan Juli untuk SUN dan SBSN. Sementara Yield 5 tahunan tertekan 0,06% menjadi 6,815%; 10 tahunan naik 0,01% menjadi 7,378%; 15 tahunan melemah 0,05% menjadi 7,630% dan untuk 20 tahun turun 0,08% menjadi 7,862%. Selama bulan Juli, kurs Rupiah terhadap USD juga menguat Rp. 110,5 menjadi Rp. 14.017. Memasuki bulan Agustus, pasar dibayangi lanjutan dari perang dagang AS - Tiongkok, ketika Tiongkok membiarkan Yuan melemah menjadi sekitar 7,275 per US\$. Ini menekan pasar surat utang dalam negeri dan kurs Rupiah terhadap US\$.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Fund Rupiah (SFR) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SFR berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SFR adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap, serta maximum 20% pada saham dan pasar uang

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.